

**EGGER GYPSUM (EGG SHELL AND COCO COIR GYPSUM)
PENGEMBANGAN PRODUK PARTISI GYPSUM BERBAHAN LIMBAH
ORGANIK DARI CANGKANG TELUR DAN SABUT KELAPA YANG
RAMAH LINGKUNGAN**

ABSTRAK

Jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,2 juta jiwa yang mengakibatkan pembangunan rumah di Indonesia semakin meningkat dan tidak terlepas dari partisi *gypsum*. Namun rata-rata partisi *gypsum* di pasaran tidak dapat meredam suara, tidak tahan air, mudah berjamur, dan mudah terbakar. Fakta berikutnya yang ditemukan yaitu kemampuan cangkang telur dan sabut kelapa dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuatan partisi *gypsum* sehingga dapat mengurangi limbah cangkang telur dan sabut kelapa. Berdasarkan hasil penelitian, cangkang telur dan sabut kelapa dapat dimanfaatkan dalam pembuatan partisi *gypsum* setelah melewati 8 pengujian, sehingga tercipta partisi *gypsum* yang kedap suara, tahan air, tidak mudah terbakar, isolator panas, tahan api, kuat, tidak mudah patah dan ramah lingkungan.

Kata Kunci: Partisi, Pembangunan Rumah, Kedap Suara

ABSTRACT

The population of Indonesia has reached 270.2 million people, which has resulted in the increasing number of housing developments in Indonesia and cannot be separated from gypsum plaster. But the average gypsum partition on the market can not be considered sound, not waterproof, easy to mold, and flammable. The next fact was found, namely the ability of egg shells and coconut fiber to be used as the basic material for making gypsum partitions so as to reduce eggshell and coconut fiber waste.. Based on research, egg shells and coconut fiber can be used in gypsum partitions after passing 8 tests, so as to create gypsum partitions that are soundproof, air-resistant, non-flammable, heat insulating, fire-resistant, strong, not easily broken and environmentally friendly.

Keywords: Partition, House Construction, Soundproof